

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uraian dari bab pembahasan mengenai efektivitas pengelolaan Dana BOS pada bab sebelumnya dapat disimpulkan pengelolaan Dana BOS di SDN Wonoasih 1 Kota Probolinggo tertata dengan baik. Berikut beberapa hal yang dapat disimpulkan:

##### **1. Efektivitas Pengelolaan Dana BOS**

Ketepatan sasaran program yang terbagi kepada 3 sasaran yaitu bagi sekolah, bagi guru dan bagi siswa dapat dikatakan cukup efektif. Karena anak-anak yang berasal dari keluarga kurang mampu diberikan bantuan beasiswa dari anggaran Dana BOS dan setiap siswa juga mendapatkan keringanan buku paket madrasah. Jadi, dengan bantuan beasiswa tersebut dapat meringankan beban orang tua untuk melanjutkan pendidikan anaknya. Begitupun dengan guru yang mendapatkan kemudahan untuk melengkapi media belajar pada siswa. Guru tidak kesulitan lagi untuk mengeluarkan anggaran dari uang pribadi. Sedangkan sekolah juga dapat terbantu untuk melunasi pembayaran biaya listrik, air dan sebagainya sesuai dengan komponen pembiayaan yang sudah ada dalam juknis Dana BOS. Sosialisasi program

mengenai pengelolaan dana BOS di SDN Wonoasih 1 melibatkan adanya kesepakatan dari wali wali murid siswa terhadap program atau kegiatan yang akan dilaksanakan melalui anggaran Dana BOS. Akan tetapi sosialisasi program masih kurang dirasakan oleh masyarakat. Hal ini terbukti tidak adanya spanduk ataupun lembaran kertas yang tertempel di depan halaman sekolah yang berisi uraian dari penggunaan Dana BOS di madrasah. Begitupun dengan keberhasilan tujuan program yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan anak memang sudah cukup efektif. Hal ini terbukti bahwa prestasi yang didapatkan oleh siswa sudah cukup banyak. Prestasi prestasi tersebut didapatkan juga dari kegiatan eskul yang dilaksanakan rutin oleh madrasah setiap selesai ujian semester. Sedangkan pemantauan program yaitu terdapat 2 dari sisi internal maupun eksternal. Pengawasan internal dilakukan oleh kepala sekolah yang merupakan pengelola sekolah tertinggi. Kepala sekolah yang akan mengontrol apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan kebutuhan sekolah atau tidak. Jika terdapat program yang tidak sesuai dengan kebutuhan, maka akan ada revisi RKA (Rencana Kegiatan dan Anggaran) untuk tahun ajaran berikutnya. Pengawasan eksternalnya, ialah pengawasan yang dilakukan dari luar lingkup sekolah. pengontrolan eksternal dilaksanakan oleh tim audit dari Kemendikbud (Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan) kota dan BPK (Badan Pemeriksaan Keuangan) untuk melihat kesesuaian program terhadap kebutuhan dan sesuai dengan wilayah kewenangan masing-masing dalam laporan pertanggung jawaban penggunaan Dana BOS.

## 2. Faktor hambatan dalam mengelola Dana BOS

Terdapat hambatan kecil dalam pengelolaan Dana BOS di SDN Wonoasih 1, yaitu terkait dengan penyaluran Dana BOS di madrasah negeri yang diberikan 1 tahap untuk 1 tahun anggaran. Hambatan ini hanya terlihat saat ada siswa baru yang mendaftar di semester 2, karena pada saat itu siswa semakin bertambah dan buku yang tersedia sudah sesuai dengan jumlah siswa yang dilaporkan sebelumnya.

Berdasarkan permasalahan awal yang ditulis oleh peneliti dalam karya ilmiah ini yang didapatkan dari hasil rekapitulasi data EMIS tahun ajaran 2022/2023 mengenai kesulitan pihak sekolah dalam pengadaan buku akan tetapi persediaan perpustakaan SDN Wonoasih 1 tidak ada. Setelah peneliti melakukan penelitian lanjutan ternyata hasil yang peneliti dapatkan adalah adanya keterlambatan pihak sekolah untuk mengupdate data data jumlah siswa, guru dan sarana prasana Sekolah.

## 5.2 Saran

1. Untuk mengoptimalkan sosialisasi dari pengelolaan dana BOS di SDN Wonoasih 1 terhadap penggunaan dana BOS sebaiknya tidak

hanya dibicarakan saat rapat dengan wali murid, tetapi juga ditempel di halaman depan sekolah. Agar masyarakat lain juga tau, tau jika ada walimurid tidak hadir juga bisa mengetahui penggunaan dana BOS tersebut.

2. Penelitian selanjutnya dapat menambah responden penelitian yaitu pada dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Probolinggo untuk mengetahui tingkat pertanggung jawaban/akuntabilitas sekolah secara vertikal.
3. Diusahakan tidak ada keterlambatan dalam mengupdate data data terbaru.

Agar dapat memudahkan masyarakat untuk melihat data data terbaru yang ada di SDN Wonoasih 1.